

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Data Penelitian

1. Gambaran Umum Koperasi Jasa Keuangan Syari'ah Teladan Banjarmasin

Koperasi Jasa Keuangan Syariah Teladan Banjarmasin pada awalnya hanya sebuah ide yang lahir bertepatan pada tanggal 25 Desember 2002, didirikan oleh 20 orang anggota pengajian Al-Qur'an di Jl. Ratu Zaleha Komplek Ki Hajar Dewantara RT. 19 Kelurahan Kerang Mekar Banjarmasin. Pada waktu itu, majelis pengajian Al-Qur'an telah berjalan sejak 13 tahun yang lalu. Majelis ini mengadakan pengajian Al-Qur'an secara bergiliran pada setiap malam kamis dimana setiap tahunnya selalu menghatamkan Al-Qur'an.

Kemudian, pada tanggal 17 Maret 2003 Koperasi Syariah Teladan telah memperoleh izin Akta Pendirian Koperasi dengan No. 03/BH/07/KUKM-1/KOPNAKER dari Dinas Koperasi, Usaha Kecil Menengah dan Tenaga Kerja Kota Banjarmasin atas nama Menteri Negara Urusan Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah RI dan Walikota Banjarmasin. Dengan modal awal Rp. 20.000,000,- dari 20 orang anggota serta mendapat bantuan manajemen dari Kantor Akuntansi Publik Drs. Gusti Mahfudz, Ak., CPA.

Berdasarkan Sk Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Republik Indonesia Nomor. 91/Kep/M. KUKM/IX/2004 Koperasi Syari'ah Teladan harus diubah namanya menjadi Koperasi Jasa Keuangan Syari'ah Teladan Banjarmasin.

Pada bulan Juli 2006, Koperasi Jasa Keuangan Syari'ah Teladan mulai membangun kantor yang selesai pada bulan Januari 2007. Selanjutnya kantor tersebut dipergunakan untuk operasional di lantai I dan untuk penginapan Syari'ah di lantai II.

Selama tahun 2006, KJKS Teladan telah memperoleh penghargaan:

- a. Koperasi terbaik dari Walikota Banjarmasin.
- b. Koperasi Syari'ah Percontohan se-Kota Banjarmasin dari Dinas Koperasi, UKM dan Tenaga Kerja Kota Banjarmasin.
- c. Koperasi Syari'ah Percontohan se-Kalimantan Selatan oleh Dinas Koperasi dan PKM Provinsi Kalimantan Selatan.

Sampai tahun 2009, KJKS Teladan telah memperoleh penghargaan:

- 1) Penghargaan Bakti Koperasi dari Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil Menengah RI, Bapak H. Suryadharma Ali tahun 2007.
- 2) Penghargaan sebagai Koperasi berprestasi se-Kalimantan Selatan dari gubernur Kalimantan Selatan, Bapak H. Rudy Ariffin tahun 2008.
- 3) Penghargaan Set yalancana Wira Karya dari Presiden RI tahun 2009.

Maksud dan tujuan pendirian Koperasi Jasa Keuangan Syari'ah Teladan adalah untuk meningkatkan kehidupan Ekonomi Islam dan meningkatkan semangat dan peran serta anggota dan masyarakat, tidak hanya itu tujuan Koperasi Jasa Keuangan Syariah Teladan juga untuk menjamin kemitraan yang berkeadilan serta untuk menghindari riba.

Visi, Misi, dan Nilai-nilai Budaya Kerja Koperasi Jasa Keuangan Syari'ah Teladan Banjarmasin.

Visi “Teladan dalam berkoperasi”.

Misi Koperasi Jasa Keuangan Syariah Teladan Banjarmasin adalah untuk mengembangkan ekonomi syari’ah dalam bentuk koperasi jasa keuangan syariah dan menda’wahkan keteladan dalam berkoperasi serta mengembangkan kerjasama bisnis, gerakan koperasi dan pemerintah.

Nilai-nilai Budaya Kerja Koperasi Jasa Keuangan Syari’ah Teladan Banjarmasin

- a) Muraqabah, bekerja selalu merasakan diawasi ALLAH
- b) Jujur, bekerja dengan benar, tanpa maksiat
- c) Profesional, bekerja dengan Keahlian
- d) Motion, bergerak untuk maju

Adapun struktur organisasi dan *Job Description* Koperasi Jasa Keuangan Syari’ah Teladan Banjarmasin, yaitu:

Struktur Organisasi KJKS Teladan:

ketua	: Drs. H. Gusti Mahfudz, Ak, CPA, CA
Sekretaris	: Illiyani, S. Pd
Bendahara	: H. M. Djamaluddin
Anggota Pengurus	: Drs. H. Gusti Mahfudz, Ak, CPA, CA Illiyani, S. Pd H. M. Djamaluddin
Manager	: GT. M. Rizqan H. SE, AK
Staf Accounting	: Dewi Larasati N, SE, AK
Staf Administrasi/kasir	: Rizqi Pertiwi, SE
Dewan Pengawas Syari’ah	

Ketua : Drs. H. M. Aminullah HD, SH, MH

Anggota : Drs. H. Zainuddin Barkati, MM

Gusti Firmanudin Noor

Selain itu Koperasi Jasa Keuangan Syariah Teladan mengadakan rapat anggota merupakan pemegang kekuasaan tertinggi dimana dalam rapat anggota ini menetapkan:

- (1) Anggaran Dasar.
- (2) Kebijakan umum dibidang organisasi, manajemen, dan usaha koperasi.
- (3) Pemilihan pengangkatan, pemberhentian pengurus, dan pengawas, serta pengesahan laporan keuangan.
- (4) Program Kerja, Rencana Anggaran, dan Belanja Koperasi, serta pengesahan laporan keuangan.
- (5) Pengesahan pertanggung jawaban Pengurus dalam pelaksanaan tugasnya.
- (6) Pembagian Sisa Hasil Usaha.
- (7) Penggabungan, peleburan, pemberian dan pembubaran koperasi.

Tugas Ketua Koperasi Jasa Keuangan Syariah Teladan Banjarmasin adalah bertindak atas nama Koperasi Jasa Keuangan Syari'ah Teladan baik kedalam maupun keluar, melaksanakan semua keputusan yang disyahkan oleh Rapat Anggota, membuat kebijaksanaan pelaksanaan kerja koperasi, mendelegasikan wewenang kepada Wakil Ketua bilamana berhalangan, bertanggung jawab kepada rapat anggota tahunan koperasi.

Tugas Wakil Ketua adalah melaksanakan pembinaan intern Koperasi Jasa Keuangan Syari'ah Teladan, mewakili ketua jika Ketua berhalangan tugas, bertanggung jawab kepada ketua.

Tugas Sekretaris adalah mengatur administrasi Koperasi baik kedalam maupun keluar, mengatur pengarsipan dan dokumentasi surat-surat, menyiapkan agenda rapat-rapat pengurus dan Rapat Anggota Tahunan, mewakili pengurus bilamana Ketua dan Wakil Ketua berhalangan tugas, bertanggung jawab kepada Ketua.

Tugas Bendahara adalah mengatur penyimpanan dan pengeluaran uang, menandatangani pengeluaran cek bersama Ketua, mengatur Prosedur Akuntansi dan Laporan Keuangan, membuat anggaran pendapatan dan belanja tahunan, mewakili pengurus jika Ketua, Wakil ketua, dan Sekretaris berhalangan tugas, bertanggung jawab kepada ketua.

Tugas Manajer adalah melaksanakan semua keputusan yang ditetapkan oleh Pengurus Koperasi, mengkoordinasikan dan melaksanakan kegiatan-kegiatan Koperasi seperti pembelian, penjualan, pembiayaan, dan tabungan lain-lain, dalam melaksanakan tugas manajer akan dibantu oleh bagian tata usaha, bagian kasir, bagian akuntansi Koperasi, dan lain-lain sesuai dengan kebutuhan, mewakili pengurus jika pengurus Koperasi berhalangan, bertanggung jawab kepada Pengurus Koperasi.,

Tugas Kasir adalah menerima, menyimpan, dan mengeluarkan uang Koperasi yang telah disetujui oleh Manajer, Ketua, dan Bendahara Pengurus Koperasi, mengelola dana Kas Kecil, mencatat penerimaan dan pengeluaran kas

dan bank harian, mengambil dan menyimpan dana ke bank, bertanggung jawab kepada Manajer.

Akuntansi bertugas melakukan pencatatan akuntansi terhadap seluruh transaksi yang dilakukan Koperasi, membuat Laporan Keuangan, menyimpan bukti-bukti transaksi, bertanggung jawab kepada Manajer.

Dewan Pengawas Syari'ah tugasnya melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan kebijaksanaan dan pengelolaan Koperasi serta membuat laporan tertulis tentang hasil pengawasannya minimal 3 (tiga) bulan sekali, melakukan pengawasan pelaksanaan Koperasi Jasa Keuangan Syari'ah Teladan Berdasarkan prinsip-prinsip Koperasi dan Syari'ah dan melaporkan hasil pengawasan tersebut kepada Pejabat Koperasi dan Rapat Anggota dan atau Rapat Tahunan (RAT), membuat laporan tahunan dari hasil pemeriksaan/penelitian atas posisi keuangan/permodalan Koperasi setiap akhir tahun buku, guna disampaikan pada rapat anggota dan tembusannya disampaikan kepada Pejabat melalui Pengurus, memeriksa dan meneliti kebenaran pembukuan serta catatan-catatan yang berhubungan dengan kegiatan organisasi dan pengelolaan usaha Koperasi, mendapatkan segala keterangan yang diperlukan dari Pengurus, anggota atau siapapun dalam rangka melaksanakan tugasnya, memberikan saran, pendapat dan usul serta mengusulkan tindakan lebih lanjut pada pengurus maupun kepada rapat anggota atau pihak-pihak lain mengenai segala hal yang menyangkut kehidupan Koperasi, melaksanakan pemeriksaan secara berkala. Kas Opname, Stock Opname dan Inventarisasi Aktiva Tetap, bertanggung jawab kepada Rapat Anggota Tahunan.

2. Sekilas Tentang Pembiayaan Ijarah Pada Koperasi Jasa Keuangan Syariah Teladan Banjarmasin

Ijarah yang ada pada Koperasi Jasa Keuangan Syariah Teladan Banjarmasin diaplikasikan sama dengan qardh atau pinjam meminjam, yang digunakan dalam bentuk pembiayaan. Sedangkan ijarah yang kita ketahui dalam muamalah adalah sewa menyewa atau upah mengupah, yang mana objek yang digunakan adalah berupa barang yang dapat diambil manfaatnya dan Objek ijarah pada KJKS Teladan adalah berupa uang.

Dasar hukum atau rujukan ijarah adalah Al-Qur'an surah Al-Baqarah ayat 233, yaitu:

..... وَإِنْ أَرَدْتُمْ أَنْ تَسْتَرْضِعُوا أَوْلَادَكُمْ فَلَا جُنَاحَ عَلَيْكُمْ إِذَا سَأَلْتُم مَّا آتَيْتُم بِالْمَعْرُوفِ. وَاتَّقُوا اللَّهَ
وَاعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ بِمَا تَعْمَلُونَ بَصِيرٌ.

“ Dan jika kamu ingin menyusukan anakmu kepada orang lain, maka tidak ada dosa bagimu memberikan pembayaran dengan cara yang patut. Bertakwalah kepada Allah dan ketahuilah bahwa Allah Maha Melihat apa yang kamu kerjakan.”

Adapun praktek atau mekanisme pembiayaan ijarah pada KJKS teladan Banjarmasin adalah, yaitu:

pertama, masyarakat mengajukan permohonan untuk mendaftarkan diri sebagai anggota koperasi.

kedua, setelah menjadi anggota koperasi selama 3 (tiga) bulan baru bisa di berikan pembiayaan dengan tujuan untuk keperluan apa sesuai dengan keinginan anggota.

ketiga, mengisi formulir pembiayaan yang disediakan oleh pihak KJKS teladan Banjarmasin.

keempat, untuk anggota baru yang ingin melakukan pembiayaan biasanya harus ada jaminan, karena untuk meminimalisir kerugian yang mungkin akan terjadi.

kelima, waktu untuk membayar kembali pembiayaan yang diberikan adalah 10 (sepuluh) bulan dan pihak koperasi menetapkan 20% bagi hasil yang di dapatkan dari pembiayaan tersebut. Berapa pun besarnya pinjaman yang di pinjam anggota bagi hasilnya tetap 20%.

3. Karakteristik Responden

Data yang didapat berdasarkan pada hasil penelitian yang penulis lakukan.

Tabel 1

Berdasarkan Usia

Usia	Frekuensi	Persen %
20-30	2	6
31-40	16	54
41-50	7	23
51-70	5	17
Total	30	100%

Tabel 1. 1
Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis kelamin	Frekuensi	Persen %
Laki-laki	17	57
Perempuan	13	43
Total	30	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa sebesar 17 orang atau 57% dari responden merupakan berjenis kelamin laki-laki dari keseluruhan informan, dan 13 orang 43% responden berjenis kelamin perempuan. responden keseluruhan 30 orang 100% persen.

Tabel 1.2
Berdasarkan Jenis Pekerjaan

Jenis Pekerjaan	Frekuensi	Persen %
PNS	7	23
PEGAWAI SWASTA	15	50
PEDAGANG	8	27
Total	30	100%

Berdasarkan pada tabel di atas pekerjaan yang mendominasi pada responden adalah pegawai swasta yaitu sebesar 50% dengan jumlah responden sebanyak 15 orang, sedangkan PNS hanya 23% dengan jumlah responden 7 orang serta responden yang merupakan pedagang 27% atau sebanyak 8 orang

Tabel 1.3
Berdasarkan Jenjang Pendidikan

Jenjang Pendidikan	Frekuensi	Persen %
SD	6	20
SMP	1	3
SMA	9	30
SARJANA	14	47
Total	30	100%

Bedasarkan pada tabel di atas responden dengan pendidikan sarjana merupakan responden terbanyak yaitu 47% atau sebanyak 14 orang, pada jenjang pendidikan SMA sebanyak 30% atau 9 orang, responden dengan pendidikan SD sebanyak 6 orang atau 20% sedangkan jenjang SMP hanya 3% atau 1 orang saja.

4. Distribusi Jawaban Responden

Dari hasil penelitian dapat dilihat hasil yang berkaitan dengan Analisis Minat Masyarakat Terhadap Pembiayaan Ijarah Pada Koperasi Jasa Keuangan Syariah Teladan Banjarmasin, dilihat dari indikator pengetahuan dan minat.

a. Indikator Pengetahuan

Tabel 1.4

Pengetahuan Tentang Adanya Koperasi KJKS Teladan Banjarmasin

No	Keterangan	Jumlah Responden	Persen %
1	Sangat Tidak Mengerti	0	0
2	Tidak Mengerti	0	0
3	Netral	0	0
4	Mengerti	2	6
5	Sangat Mengerti	28	94
Jumlah		30 orang	100%

Dari tabel di atas dapat dilihat pengetahuan responden terhadap adanya koperasi KJKS yaitu sebanyak 94% atau 28 orang sangat mengetahui sedangkan untuk responden yang mengetahui sebanyak 6% atau 2 orang, untuk responden yang netral, tidak mengetahui dan sangat tidak mengetahui masing-masing 0% atau tidak ada yang merespon.

Tabel 1.5
Pengetahuan Tentang Pembiayaan Ijarah

No	Keterangan	Jumlah Responden	Persen %
1	Sangat Tidak Mengerti	0	0
2	Tidak Mengerti	0	0
3	Netral	2	6
4	Mengerti	23	77
5	Sangat Mengerti	5	17
Jumlah		30 orang	100%

Tabel di atas menjelaskan bahwa pengetahuan responden terhadap pembiayaan ijarah yang ada di koperasi jasa keuangan syariah teladan Banjarmasin, yaitu sebanyak 77% responden menjawab mengerti atau setara dengan 23 orang responden, sedangkan responden yang menjawab sangat mengerti sebanyak 17% orang atau 5 orang dan yang menjawab netral yaitu 6% atau 2 orang, untuk jawaban tidak mengerti dan sangat tidak mengerti tidak ada jawaban.

Tabel 1.6
Keunggulan Produk Pembiayaan Ijarah

No	Keterangan	Jumlah Responden	Persen %
1	Sangat Tidak Mengerti	0	0
2	Tidak Mengerti	0	0
3	Netral	2	6
4	Mengerti	25	85
5	Sangat Mengerti	3	9
Jumlah		30 orang	100%

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa jawaban dari sangat tidak mengerti dan tidak mengerti tidak ada respon dari responden yaitu 0% atau tidak ada yang menjawab, sedangkan jawaban netral hanya 6% atau 2 orang dan jawaban mengerti di jawab oleh responden sebanyak 85% atau 25 orang serta jawaban sangat mengerti 9% atau sebanyak 3 orang.

Tabel 1.7
Syarat Menjadi Anggota Sangat Mudah

No	Keterangan	Jumlah Responden	Persen %
1	Sangat Tidak Mengerti	0	0
2	Tidak Mengerti	0	0
3	Netral	1	3
4	Mengerti	26	90
5	Sangat Mengerti	3	9
Jumlah		30 orang	100%

Tabel di atas menjelaskan bahwa syarat menjadi anggota sangat mudah di respon baik oleh responden ini terlihat dari jumlah responden yang menjawab mengerti sebanyak 90% atau 26 orang dan yang menjawab sangat mengerti sebanyak 9% atau 3 orang sedangkan netral sebanyak 3% atau 1 orang dan jawaban tidak mengerti, sangat tidak mengerti tidak mendapat jawaban.

Tabel 1.8
Untuk Mendapatkan Pembiayaan Ijarah Pada Koperasi KJKS Teladan
Banjarmasin Mudah

No	Keterangan	Jumlah Responden	Persen %
1	Sangat Tidak Mengerti	0	0
2	Tidak Mengerti	0	0
3	Netral	0	6
4	Mengerti	25	85
5	Sangat Mengerti	5	15
Jumlah		30 orang	100%

Tabel tersebut di atas memberikan penjelasan bahwa pengetahuan tentang kesulitan untuk mendapatkan pembiayaan koperasi KJKS teladan Banjarmasin, jawaban mengerti mendominasi jawaban yaitu sebanyak 85% atau 25 responden dan jawaban sangat mengerti sebanyak 15% atau 5 orang responden sedangkan untuk jawaban netral, tidak mengerti, sangat tidak mengerti tidak ada responden yang menjawab.

Tabel 1.9
KJKS Teladan Banjarmasin Sebagai Tempat Melakukan Kegiatan
Ekonomi Melalui Pembiayaan Ijarah

No	Keterangan	Jumlah Responden	Persen %
1	Sangat Tidak Mengerti	0	0
2	Tidak Mengerti	0	0
3	Netral	0	6
4	Mengerti	19	63
5	Sangat Mengerti	11	37
Jumlah		30 orang	100%

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa jawaban yang paling mendominasi adalah jawaban mengerti yaitu sebanyak 63% atau 19 orang responden dan jawaban sangat mengerti adalah sebanyak 37% atau 11 orang jawaban responden, sedangkan jawaban netral, tidak mengerti serta sangat tidak mengerti tidak ada respon dari responden penelitian ini.

Tabel 1.10
Tujuan Pembiayaan IjarahTeladan Untuk Melakukan Kegiatan
Ekonomi

No	Keterangan	Jumlah Responden	Persen %
1	Sangat Tidak Mengerti	0	0
2	Tidak Mengerti	0	0
3	Netral	0	6
4	Mengerti	17	57
5	Sangat Mengerti	13	43
Jumlah		30 orang	100%

Dari tabel di atas dapat dilihat pengetahuan masyarakat akan tujuan koperasi KJKS teladan Banjarmasin tempat melakukan kegiatan ekonomi, jawaban responden pada jawaban netral, tidak mengerti dan sangat tidak mengerti tidak direspon atau tidak ada jawaban, sedangkan untuk jawaban mengerti sebanyak 57% atau 17 orang responden yang menjawab, dan jawaban sangat mengerti sebanyak 43% atau 13 orang responden yang menjawab.

Tabel 1.11
Pendirian Koperasi KJKS Teladan Banjarmasin Untuk Memajukan
Masyarakat Dan Perekonomian Negara

No	Keterangan	Jumlah Responden	Persen %
1	Sangat Tidak Mengerti	0	0
2	Tidak Mengerti	0	0
3	Netral	0	6
4	Mengerti	10	33
5	Sangat Mengerti	20	67
Jumlah		30 orang	100%

Dari tabel terlihat jawaban responden terhadap pengetahuannya tentang pendirian koperasi KJKS teladan Banjarmasin untuk memajukan masyarakat dan perekonomian negara, yaitu jawaban yang mendominasi adalah sangat mengerti sebanyak 67% atau 20 orang dan jawaban mengerti sebanyak 33% atau 10 orang dari seluruh responden yang berjumlah 30 orang.

Tabel 1.12
Setelah Mengetahui Tentang Koperasi KJKS Teladan Banjarmasin,
Seberapa Tertarik Anda Untuk Melakukan
Pembiayaan Pada Koperasi Tersebut

No	Keterangan	Jumlah Responden	Persen %
1	Sangat Tidak Mengerti	0	0
2	Tidak Mengerti	0	0
3	Netral	1	3
4	Mengerti	26	87
5	Sangat Mengerti	3	10
Jumlah		30 orang	100%

Dari tabel tersebut terlihat responden menjawab mengerti sebanyak 87% atau sebanyak 26 orang responden, jawaban netral sebanyak 3% atau 1 orang dan jawaban sangat mengerti sebanyak 10% atau sebanyak 10 orang responden, sedangkan jawaban tidak mengerti atau sangat tidak mengerti tidak ada respon.

Tabel 1.13

Anda pernah diberitahu tentang koperasi KJKS teladan Banjarmasin oleh keluarga, teman, sahabat atau orang di lingkungan anda tinggal

No	Keterangan	Jumlah Responden	Persen %
1	Sangat Tidak Mengerti	0	0
2	Tidak Mengerti	0	0
3	Netral	9	30
4	Mengerti	19	64
5	Sangat Mengerti	2	6
Jumlah		30 orang	100%

Tabel tersebut menjelaskan pengetahuan tentang KJKS Teladan Banjarmasin yang didapat dari beberapa sumber, untuk pengetahuan ini responden menjawab netral sebanyak 30% atau 9 orang responden, yang menjawab mengerti sebanyak 64% atau 19 orang responden sedangkan untuk jawaban sangat mengerti sebanyak 6% atau 2 orang.

Tabel 1. 14

Apakah Anda Mengerti Tentang Pembiayaan Ijarah

No	Keterangan	Jumlah Responden	Persen %
1	Sangat Tidak Mengerti	0	0
2	Tidak Mengerti	3	10
3	Netral	24	81
4	Mengerti	1	3
5	Sangat Mengerti	2	6
Jumlah		30 orang	100%

Dari tabel tersebut terlihat jelas pengetahuan responden tentang publikasi tentang KJKS Teladan Banjarmasin, yaitu jawaban yang mendominasi adalah jawaban netral sebanyak 81% atau 24 orang responden yang menjawab, jawaban tidak mengerti sebanyak 10% atau 3 orang, jawaban mengerti hanya 3% atau 1 orang saja dan jawaban sangat mengerti hanya 6% atau sebanyak 2 orang responden yang menjawab, jawaban sangat tidak mengerti tidak mendapatkan respon.

Tabel 1. 15

Anda mengetahui tentang KJKS Teladan Banjarmasin tentang produk dan akadnya

No	Keterangan	Jumlah Responden	Persen %
1	Sangat Tidak Mengerti	0	0
2	Tidak Mengerti	0	0
3	Netral	0	0
4	Mengerti	4	13
5	Sangat Mengerti	26	87
Jumlah		30 orang	100%

Dari tabel terlihat jelas pengetahuan mereka responden terhadap akad dan produk yang ada di KJKS Teladan Banjarmasin, yaitu jawaban yang mendominasi adalah jawaban sangat mengerti yaitu sebanyak 87% atau 26 orang responden serta jawaban mengerti di jawab sebanyak 13% atau 4 orang, sedangkan jawaban netral, sangat tidak mengerti dan tidak mengerti tidak ada jawaban dari responden.

Tabel 1. 16**Apakah Anda Pernah Mempelajari Tentang Pembiayaan Ijarah**

No	Keterangan	Jumlah Responden	Persen %
1	Sangat Tidak Mengerti	0	0
2	Tidak Mengerti	0	0
3	Netral	1	3
4	Mengerti	1	3
5	Sangat Mengerti	28	94
Jumlah		30 orang	100%

Tabel di atas menjelaskan tentang pengetahuan responden terhadap akad-akad yang ada di KJKS Teladan Banjarmasin, jawaban yang paling mendominasi adalah jawaban sangat mengerti yaitu sebanyak 94% atau 28 orang responden, jawaban netral dan mengerti sama-sama 3% atau 1 orang, sedangkan untuk jawaban tidak mengerti dan sangat tidak mengerti tidak mendapat respon.

b. Indikator Minat

Tabel 1.17

Apakah Anda Tertarik Melakukan Pembiayaan Ijarah

No	Keterangan	Jumlah Responden	Persen %
1	Sangat Tidak Mengerti	0	0
2	Tidak Mengerti	0	0
3	Netral	1	3
4	Mengerti	2	6
5	Sangat Mengerti	27	91
Jumlah		30 orang	100%

Tabel tersebut diatas menjelaskan ketertarikan responden terhadap pembiayaan ijarah ini dapat dilihat dari jawaban responden yang mendominasi adalah jawaban sangat mengerti yaitu 91% atau 27 orang responden, jawaban mengerti sebanyak 2 orang atau 6%, untuk jawaban netral yaitu sebanyak 3% atau 1 orang saja, dan jawaban lain tidak ada respon.

Tabel 1. 18**Apakah Anda Merasa Terbantu Dengan Adanya Pembiayaan Ijarah**

No	Keterangan	Jumlah Responden	Persen %
1	Sangat Tidak Mengerti	0	0
2	Tidak Mengerti	0	0
3	Netral	1	3
4	Mengerti	26	87
5	Sangat Mengerti	3	10
Jumlah		30 orang	100%

Dari tabel tersebut dapat dilihat jawaban terbanyak adalah untuk jawaban mengerti sebanyak 87% atau 26 orang, jawaban sangat mengerti sebanyak 10% atau 3 orang dan netral 3% atau 1 orang responden. Untuk jawaban sangat tidak mengerti dan mengerti tidak ada respon dari responden.

Tabel 1.19
Bagaimana Pelayanan Yang Diberikan Oleh Pihak KJKS Teladan
Banjarmasin

No	Keterangan	Jumlah Responden	Persen %
1	Sangat Tidak Mengerti	0	0
2	Tidak Mengerti	0	0
3	Netral	1	3
4	Mengerti	29	97
5	Sangat Mengerti	0	0
Jumlah		30 orang	100%

Tabel tersebut diatas menjelaskan bahwa minat masyarakat dipengaruhi salah satunya pelayanan yang diberikan, ini dapat dilihat dari jawaban responden sebanyak 97% atau 29 orang menjawab mengerti dan hanya 3% atau 1 orang yang bersikap netral, keterangan lain tidak mendapat respon dari responden.

Tabel 1.20
Anda Melakukan Pembayaran Angsuran Tepat Waktu Setiap
Bulannya

No	Keterangan	Jumlah Responden	Persen %
1	Sangat Tidak Mengerti	0	0
2	Tidak Mengerti	0	0
3	Netral	2	6
4	Mengerti	28	94
5	Sangat Mengerti	0	0
Jumlah		30 orang	100%

Dari tabel tersebut diatas dapat dilihat bahwa minat akan mempengaruhi kedisiplinan, hal ini dapat dilihat dengan jelas dari jawaban yang dikemukakan oleh responden yaitu responden mendominasi jawaban mengerti yang dijawab sebanyak 94% atau 28 orang yang menjawab netral hanya 6% atau 2 orang, sedangkan untuk jawaban sangat mengerti, sangat tidak mengerti, tidak mengerti tidak mendapatkan respon satupun.

Tabel 1.21

Bagaimana Kualitas Produk Pembiayaan Ijarah

No	Keterangan	Jumlah Responden	Persen %
1	Sangat Tidak Mengerti	0	0
2	Tidak Mengerti	0	0
3	Netral	0	
4	Mengerti	29	97
5	Sangat Mengerti	1	3
Jumlah		30 orang	100%

Tabel tersebut menjelaskan bahwa kualitas suatu produk akan berdampak terhadap produk tersebut, responden sangat mendominasi pada jawaban mengerti yaitu 97% atau 29 orang dari keseluruhan responden yaitu 30 orang, sedangkan jawaban sangat mengerti memperoleh jawaban 3% atau 1 orang saja, jawaban yang lain tidak direspon oleh respnden.

Tabel 1.22

Apakah Anda Mempunyai Keinginan Untuk Melakukan Pembiayaan Ijarah

No	Keterangan	Jumlah Responden	Persen %
1	Sangat Tidak Mengerti	0	0
2	Tidak Mengerti	0	0
3	Netral	1	3
4	Mengerti	26	87
5	Sangat Mengerti	3	9
Jumlah		30 orang	100%

Tabel tersebut memberikan penjelasan tentang keinginan menjadi nasabah dengan pembiayaan ijarah, terlihat dari jawaban mengerti yang unggul dalam pilihan yaitu sebanyak 87% atau 26 orang responden menjawab, yang bersikap netral hanya 3% atau 1 orang saja responden, sedangkan jawaban sangat mengerti sebanyak 9% atau 3 orang responden, untuk jawaban sangat tidak mengerti dan tidak mengerti lagi-lagi tidak ada respon dari responden penelitian ini.

Tabel 1. 23

**Dengan Adanya Koperasi KJKS Teladan Banjarmasin, Memberikan
Semangat dan Motivasi Bagi Anda Untuk Bekerja dalam Rangka
Meningkatkan Kesejahteraan Rumah Tangga**

No	Keterangan	Jumlah Responden	Persen %
1	Sangat Tidak Mengerti	0	0
2	Tidak Mengerti	0	0
3	Netral	2	6
4	Mengerti	19	64
5	Sangat Mengerti	9	30
Jumlah		30 orang	100%

Dari tabel tersebut di atas dapat dilihat bahwa jawaban terbanyak adalah mengerti yaitu sebanyak 84% atau 19 orang memilih jawaban mengerti dan jawaban sangat mengerti sebanyak 30% atau 9 orang, sedangkan jawaban netral dijawab oleh 6% responden atau 2 orang responden.

Tabel 1. 24
Anda senang dan setuju dengan Adanya Koperasi Didaerah Tempat
Tinggal Anda

No	Keterangan	Jumlah Responden	Persen %
1	Sangat Tidak Mengerti	0	0
2	Tidak Mengerti	0	0
3	Netral	0	0
4	Mengerti	8	27
5	Sangat Mengerti	22	73
Jumlah		30 orang	100%

Dari tabel tersebut terlihat jelas bahwa masyarakat mempunyai minat yang kuat apabila keberadaan koperasi strategis serta tidak jauh dari tempat tinggal mereka, hal ini terlihat dari jawaban responden yang menjawab sangat mengerti sebanyak 73% atau 22 orang responden dan yang menjawab mengerti sebanyak 27% atau 8 orang responden, untuk jawaban lainnya tidak ada respon.

Tabel 1. 25

**Melalui Pembiayaan Ijarah Yang Ada Di KJKS Teladan Banjarmasin
Apakah Dapat Merubah Kemaslahatan Ummat**

No	Keterangan	Jumlah Responden	Persen %
1	Sangat Tidak Mengerti	0	0
2	Tidak Mengerti	0	0
3	Netral	1	3
4	Mengerti	25	84
5	Sangat Mengerti	4	13
Jumlah		30 orang	100%

Tabel tersebut menjelaskan bahwa banyak yang percaya dan mengerti tentang koperasi KJKS Teladan Banjarmasin dapat memberikan kemaslahatan, ini terbukti dari jawaban responden terbanyak adalah mengerti yaitu sebanyak 84% atau 25 orang responden, dan jawaban sangat mengerti sebanyak 13% atau 4 orang responden, sedangkan jawaban netral hanya 3% atau 1 orang saja.

Tabel 1. 26

**Apakah Ada Keinginan Untuk Mengetahui Pembiayaan Ijarah Lebih
Jelas**

No	Keterangan	Jumlah Responden	Persen %
1	Sangat Tidak Mengerti	0	0
2	Tidak Mengerti	0	0
3	Netral	0	0
4	Mengerti	1	3
5	Sangat Mengerti	29	97
Jumlah		30 orang	100%

Dari tabel di atas terlihat jelas bahwasanya masyarakat yang tertarik dengan sesuatu akan ada keinginan untuk mengetahuinya lebih jelas, ini terlihat dari jawaban responden yang mendominasi yaitu jawaban sangat mengerti sebanyak 97% atau 29 orang. Sedangkan jawaban mengerti hanya 3% atau 1 orang responden yang menjawab, untuk jawaban netral, tidak mengerti dan sangat tidak mengerti tidak ada respon oleh responden penelitian ini.

Tabel 1. 27

**Apakah Ada Usaha Yang Di Lakukan Untuk Mengetahui Pembiayaan
Ijarah Lebih Jelas**

No	Keterangan	Jumlah Responden	Persen %
1	Sangat Tidak Mengerti	0	0
2	Tidak Mengerti	0	0
3	Netral	0	0
4	Mengerti	3	9
5	Sangat Mengerti	27	91
Jumlah		30 orang	100%

Dari tabel di atas terlihat jelas bahwasanya masyarakat yang tertarik dengan sesuatu pembiayaan akan ada keinginan untuk mengetahuinya lebih jauh, untuk pertanyaan anda ingin mengetahui apa itu pembiayaan ijarah, responden paling banyak menjawab sangat mengerti yaitu 91% atau 27 orang, jawaban mengerti sebanyak 3 orang setara 9% dari keseluruhan responden, sedangkan jawaban lain yaitu netral, tidak mengerti dan sangat tidak mengerti tidak mendapat respon.

Tabel 1.28

Rerata Jawaban Subjek

No Pertanyaan	Jawaban Subjek					Nilai Rata- rata
	SM	M	N	TM	STM	
1	28	2	0	0	0	4,9
2	5	25	2	0	0	4,1
3	3	25	2	0	0	4,0
4	3	26	1	0	0	4,1
5	5	25	0	0	0	4,6
6	19	11	0	0	0	4,36
7	13	17	0	0	0	4,43
8	20	10	0	0	0	4,67
9	3	26	1	0	0	4,1
						3,76

10	2	19	9	0	0	
11	2	1	24	3	0	3,1
12	26	4	0	0	0	4,3
13	28	1	1	0	0	4,9
14	27	2	1	0	0	4,9
15	3	26	1	0	0	4,1
16	0	29	1	0	0	3,9
17	28	2	0	0	0	4,9
18	1	29	0	0	0	4,0
19	3	26	1	0	0	4,1
20	9	19	2	0	0	4,1
21	22	8	0	0	0	4,7

22	4	25	0	0	0	4,1
23	29	1	0	0	0	4,9
24	27	3	0	0	0	4,9

Tabel 1.29

Mengetahui adanya koperasi KJKS Teladan Banjarmasin

Keterangan	Skor	Jumlah Subjek	Nilai kuesioner	Mean (X)
Sangat Mengerti	5	28	140	X=148/30
Mengerti	4	2	8	
Netral	3	0	0	
Tidak Mengerti	2	0	0	
Sangat Tidak Mengerti	1	0	0	
Jumlah		30	148	4,9

Di lihat dari tabel di atas rata-rata nasabah menyatakan mengerti dan mengetahui adanya koperasi KJKS Teladan Banjarmasin, dapat dilihat dari hasil mean (\bar{x}) adalah 4,9.

Tabel 2
Mengetahui Tentang Pembiayaan Ijarah

Keterangan	Skor	Jumlah Subjek	Nilai kuesioner	Mean (X)
Sangat Mengerti	5	5	25	X=123/30
Mengerti	4	23	92	
Netral	3	2	6	
Tidak Mengerti	2	0	0	
Sangat Tidak Mengerti	1	0	0	
Jumlah		30	123	

Tabel di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa pengetahuan nasabah tentang pembiayaan ijarah mengerti hal ini dapat dilihat dari hasil mean (\bar{x}) yaitu 4,1.

Tabel 2.1
Pihak Koperasi KJKS Teladan Banjarmasin Keunggulan
Produk Pembiayaan Ijarah

Keterangan	Skor	Jumlah Subjek	Nilai kuesioner	Mean (X)
Sangat Mengerti	5	3	15	X=121/30
Mengerti	4	25	100	
Netral	3	2	6	
Tidak Mengerti	2	0	0	
Sangat Tidak Mengerti	1	0	0	
Jumlah		30	121	

Di lihat dari tabel di atas rata-rata nasabah menyatakan mengerti dan mengetahui keunggulan produk pembiayaan ijarah dari pihak koperasi, hasil mean (X) adalah 4,0.

Tabel 2.2**Apakah Syarat Untuk Menjadi Anggota Sangat Mudah**

Keterangan	Skor	Jumlah Subjek	Nilai kuesioner	Mean (X)
Sangat Mengerti	5	3	15	X=122/30
Mengerti	4	26	104	
Netral	3	1	3	
Tidak Mengerti	2	0	0	
Sangat Tidak Mengerti	1	0	0	
Jumlah		30	122	

Di lihat dari tabel di atas rata-rata nasabah menyatakan mengerti bahwa menjadi anggota sangat mudah, hal ini dilihat dari hasil mean (X) yaitu 4,1.

Tabel 2.3
Apakah Untuk Mendapatkan pembiayaan pada KJKS Teladan
Banjarmasih Mudah

Keterangan	Skor	Jumlah Subjek	Nilai kuesioner	Mean (X)
Sangat Mengerti	5	5	25	X=125/30
Mengerti	4	25	100	
Netral	3	0	0	
Tidak Mengerti	2	0	0	
Sangat Tidak Mengerti	1	0	0	
Jumlah		30	125	

Di lihat dari tabel di atas rata-rata nasabah menyatakan mengerti bahwa mendapatkan pembiayaan pada KJKS Teladan Banjarmasin sulit, ini terlihat dari hasil mean (X) adalah 4,16.

Tabel 2.4
KJKS Teladan Banjarmasin Tempat Masyarakat Melakukan
Kegiatan Ekonomi Melalui Pembiayaan Ijarah

Keterangan	Skor	Jumlah Subjek	Nilai kuesioner	Mean (X)
Sangat Mengerti	5	11	55	X=131/30
Mengerti	4	19	76	
Netral	3	0	0	
Tidak Mengerti	2	0	0	
Sangat Tidak Mengerti	1	0	0	
Jumlah		30	131	

Tabel di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa pengetahuan nasabah tentang KJKS Teladan Banjarmasin Tempat Masyarakat Melakukan Kegiatan Ekonomi, terlihat dari mean (X) yaitu 4,36.

Tabel 2.5
Tujuan Koperasi KJKS Teladan Banjarmasin Tempat Melakukan
Kegiatan Ekonomi

Keterangan	Skor	Jumlah Subjek	Nilai kuesioner	Mean (X)
Sangat Mengerti	5	13	65	X=133/30
Mengerti	4	17	68	
Netral	3	0	0	
Tidak Mengerti	2	0	0	
Sangat Tidak Mengerti	1	0	0	
Jumlah		30	133	

Dari tabel di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa pengetahuan nasabah tentang tujuan koperasi KJKS Teladan Banjarmasin mengerti yaitu dengan hasil mean (X) = 4,43.

Tabel 2.6
Pendirian Koperasi KJKS Teladan Banjarmasin Untuk Memajukan
Masyarakat dan Perekonomian Negara

Keterangan	Skor	Jumlah Subjek	Nilai kuesioner	Mean (X)
Sangat Mengerti	5	20	100	X=140/30
Mengerti	4	10	40	
Netral	3	0	0	
Tidak Mengerti	2	0	0	
Sangat Tidak Mengerti	1	0	0	
Jumlah		30	140	

Di lihat dari tabel di atas rata-rata nasabah menyatakan sangat mengerti, hal tersebut terlihat dari hasil mean (X) yaitu 4,67.

Tabel 2.7
Setelah Mengetahui Pembiayaan Ijarah Dari Keluarga Apakah Anda
Melakukan Pembiayaan Tersebut

Keterangan	Skor	Jumlah Subjek	Nilai kuesioner	Mean (X)
Sangat Mengerti	5	3	15	X=122/30
Mengerti	4	26	104	
Netral	3	1	3	
Tidak Mengerti	2	0	0	
Sangat Tidak Mengerti	1	0	0	
Jumlah		30	122	

Di lihat dari tabel di atas rata-rata nasabah menyatakan mengerti, hal tersebut terlihat dari hasil mean (X) yaitu 4,0.

Tabel 2.8
Anda Pernah Di Beritahu Tentang Pembiayaan Ijarah Pada KJKS
Teladan Banjarmasin oleh Keluarga, Kerabat, atau Orang-Orang
Sekeliling Anda

Keterangan	Skor	Jumlah Subjek	Nilai kuesioner	Mean (X)
Sangat Mengerti	5	2	10	X=113/30
Mengerti	4	19	76	
Netral	3	9	27	
Tidak Mengerti	2	0	0	
Sangat Tidak Mengerti	1	0	0	
Jumlah		30	113	

Dari tabel di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa pengetahuan nasabah tentang koperasi KJKS Teladan Banjarmasin dari keluarga, kerabat dan lingkungan sekitar menyatakan netral yaitu dengan hasil mean (X) = 3,76.

Tabel 2.9
Apakah Anda Mengerti Tentang Pembiayaan Ijarah

Keterangan	Skor	Jumlah Subjek	Nilai kuesioner	Mean (X)
Sangat Mengerti	5	2	10	X=92/30
Mengerti	4	1	4	
Netral	3	24	72	
Tidak Mengerti	2	3	6	
Sangat Tidak Mengerti	1	0	0	
Jumlah		30	92	

Di lihat dari tabel di atas rata-rata nasabah menyatakan netral terhadap seberapa sering melihat publikasi tentang koperasi KJKS Teladan Banjarmasin, hal tersebut terlihat dari hasil mean (X) yaitu 3,1.

Tabel 2.10

**Anda Mengetahui Tentang Koperasi KJKS Teladan Banjarmasin
Baik Berupa Produk atau Akad Pembiayaan Ijarah**

Keterangan	Skor	Jumlah Subjek	Nilai kuesioner	Mean (X)
Sangat Mengerti	5	26	130	X=130/30
Mengerti	4	4	16	
Netral	3	0	0	
Tidak Mengerti	2	0	0	
Sangat Tidak Mengerti	1	0	0	
Jumlah		30	130	

Di lihat dari tabel di atas rata-rata nasabah menyatakan mengerti, hal tersebut terlihat dari hasil mean (X) yaitu 4,3.

Tabel 2.11

Anda Pernah Mempelajari Tentang Pembiayaan Ijarah

Keterangan	Skor	Jumlah Subjek	Nilai kuesioner	Mean (X)
Sangat Mengerti	5	28	140	X=147/30
Mengerti	4	1	4	
Netral	3	1	3	
Tidak Mengerti	2	0	0	
Sangat Tidak Mengerti	1	0	0	
Jumlah		30	147	

Di lihat dari tabel di atas rata-rata nasabah menyatakan sangat mengerti, hal tersebut terlihat dari hasil mean (X) yaitu 4,9.

Tabel 2.12**Apakah Anda Tertarik Untuk Melakukan Pembiayaan Ijarah**

Keterangan	Skor	Jumlah Subjek	Nilai kuesioner	Mean (X)
Sangat Mengerti	5	27	135	X=146/30
Mengerti	4	2	8	
Netral	3	1	3	
Tidak Mengerti	2	0	0	
Sangat Tidak Mengerti	1	0	0	
Jumlah		30	146	

Di lihat dari tabel di atas rata-rata nasabah menyatakan sangat mengerti (sangat tertarik) melakukan pembiayaan ijarah, hal tersebut terlihat dari hasil mean (X) yaitu 4,9.

Tabel 2.13**Apakah Anda Merasa Terbantu dengan Adanya Pembiayaan Ijarah**

Keterangan	Skor	Jumlah Subjek	Nilai kuesioner	Mean (X)
Sangat Mengerti	5	3	15	X=122/30
Mengerti	4	26	104	
Netral	3	1	3	
Tidak Mengerti	2	0	0	
Sangat Tidak Mengerti	1	0	0	
Jumlah		30	122	

Dari tabel di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa nasabah merasa terbantu dengan adanya pembiayaan ijarah ini dapat dilihat dari hasil mean (X) yaitu 4,1.

Tabel 2.14
Bagaimana Pelayanan Yang DI Berikan Oleh Pihak KJKS Teladan
Banjarmasin Terkait Pembiayaan Ijarah

Keterangan	Skor	Jumlah Subjek	Nilai kuesioner	Mean (X)
Sangat Mengerti	5	0	0	X=119/30
Mengerti	4	29	116	
Netral	3	1	3	
Tidak Mengerti	2	0	0	
Sangat Tidak Mengerti	1	0	0	
Jumlah		30	119	

Di lihat dari tabel di atas rata-rata nasabah menyatakan netral tentang pelayanan yang diberikan oleh pihak KJKS Teladan Banjarmasin dapat membuat berdampak terhadap minat , hal tersebut terlihat dari hasil mean (X) yaitu 3,9.

Tabel 2.15
Anda Melakukan Pembayaran Angsuran Tepat Waktu Setiap
Bulannya

Keterangan	Skor	Jumlah Subjek	Nilai kuesioner	Mean (X)
Sangat Mengerti	5	28	140	X=148/30
Mengerti	4	2	8	
Netral	3	0	0	
Tidak Mengerti	2	0	0	
Sangat Tidak Mengerti	1	0	0	
Jumlah		30	148	

Dari tabel di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa minat nasabah berpengaruh terhadap pembayaran angsuran yang dilakukan harus tepat waktu, hal tersebut dilihat dari hasil mean (X) yaitu 4,9.

Tabel 2.16
Kualitas Produk Pembiayaan Ijarah

Keterangan	Skor	Jumlah Subjek	Nilai kuesioner	Mean (X)
Sangat Mengerti	5	1	5	X=121/30
Mengerti	4	29	116	
Netral	3	0	0	
Tidak Mengerti	2	0	0	
Sangat Tidak Mengerti	1	0	0	
Jumlah		30	121	

Dari tabel di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa kualitas produk ijarah menimbulkan minat nasabah, hal tersebut dilihat dari hasil mean (X) yaitu 4,0.

Tabel 2.17
Apakah Anda Mempunyai Keinginan Melakukan Pembiayaan
Ijarah Lagi

Keterangan	Skor	Jumlah Subjek	Nilai kuesioner	Mean (X)
Sangat Mengerti	5	3	15	X=122/30
Mengerti	4	26	104	
Netral	3	1	3	
Tidak Mengerti	2	0	0	
Sangat Tidak Mengerti	1	0	0	
Jumlah		30	122	

Di lihat dari tabel di atas rata-rata nasabah menyatakan mangerti bahwa keinginan untuk melakukan pembiayaan ijarah didasarkan pada minat, hal ini dilihat dari hasil mean (X) yaitu 4,1.

Tabel 2.18
Dengan Adanya Pembiayaan Ijarah Di KJKS Teladan Banjarmasin
Apakah Memberikan Semangat dan Motivasi Untuk Bekerja Demi
Kesejahteraan Rumah Tangga

Keterangan	Skor	Jumlah Subjek	Nilai kuesioner	Mean (X)
Sangat Mengerti	5	3	15	X=122/30
Mengerti	4	26	104	
Netral	3	1	3	
Tidak Mengerti	2	0	0	
Sangat Tidak Mengerti	1	0	0	
Jumlah		30	122	

Dari tabel di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa pembiayaan ijarah yang ada di koperasi KJKS teladan Banjarmasin memberikan motivasi tersendiri bagi nasabah untuk bekerja lebih giat, hal tersebut dapat dilihat dari hasil mean (X) yaitu 4,1.

Tabel 2.19
Anda Senang dan Setuju Dengan Adanya KJKS Teladan Di Tempat
Tinggal Anda

Keterangan	Skor	Jumlah Subjek	Nilai kuesioner	Mean (X)
Sangat <u>Mengerti</u>	5	22	110	X=142/30
Mengerti	4	8	32	
Netral	3	0	0	
Tidak Mengerti	2	0	0	
Sangat Tidak Mengerti	1	0	0	
Jumlah		30	142	

Dari tabel di atas menjelaskan bahwa tempat yang strategis mempunyai motivasi yang baik terhadap minat nasabah untuk melakukan pembiayaan, dilihat dari hasil mean (X) yaitu 4,7.

Tabel 2.20
Melalui Pembiayaan Ijarah Yang Ada Pada KJKS Teladan
Banjarmasin Apakah Dapat Merubah Kemaslahatan Ummat

Keterangan	Skor	Jumlah Subjek	Nilai kuesioner	Mean (X)
Sangat Mengerti	5	4	20	X=123/30
Mengerti	4	25	100	
Netral	3	1	3	
Tidak Mengerti	2	0	0	
Sangat Tidak Mengerti	1	0	0	
Jumlah		30	123	

Di lihat dari tabel di atas rata-rata nasabah menyatakan mangerti bahwa melakukan pembiayaan ijarah dapat meningkatkan kesejahteraan sehingga menimbulkan minat, hal ini dilihat dari hasil mean (X) yaitu 4,1.

Tabel 2.20
Apakah Ada Keinginan Untuk Mengetahui Pembiayaan Ijarah
Lebih Jelas Lagi

Keterangan	Skor	Jumlah Subjek	Nilai kuesioner	Mean (X)
Sangat Mengerti	5	29	145	X=149/30
Mengerti	4	1	4	
Netral	3	0	0	
Tidak Mengerti	2	0	0	
Sangat Tidak Mengerti	1	0	0	
Jumlah		30	149	

Di lihat dari tabel di atas rata-rata nasabah menyatakan sangat mangerti bahwa mencari tahu tentang pembiayaan ijarah lebih jelas sangat perlu, hal ini dilihat dari hasil mean (X) yaitu 4,9.

Tabel 2.21

**Apakah Ada Usaha yang dilakukan Untuk Mengetahui Pembiayaan
Ijarah Lebih Jelas Lagi**

Keterangan	Skor	Jumlah Subjek	Nilai kuesioner	Mean (X)
Sangat Mengerti	5	27	135	X=147/30
Mengerti	4	3	12	
Netral	3	0	0	
Tidak Mengerti	2	0	0	
Sangat Tidak Mengerti	1	0	0	
Jumlah		30	147	

Di lihat dari tabel diatas rata-rata nasabah menyatakan sangat mangerti bahwa diperlukan usaha untuk mencari tahu tentang pembiayaan ijarah lebih jelas, hal ini dilihat dari hasil mean (X) yaitu 4,9.

B. Analisis Data

1. Hasil Uji Validitas

Berikut hasil uji validitas yang telah diolah menggunakan program SPSS versi 16 for windows. Suatu aitem memiliki validitas tinggi apabila memiliki nilai koefisien korelasi item total (r_{ix}) lebih atau sama dengan 0,30 atau apabila tidak terpenuhi dapat menurunkan batasan 0,25 dan minimal 0,20. Pada penelitian ini penulis akan menggunakan batasan koefisien korelasi item total (r_{ix}) lebih atau sama dengan 0,20.¹

¹ Budi Prawira Triton, *Spss 13.0 Terapan Riset dan Statistik Parametrik*, (Yogyakarta: CV. Andi Offset), hlm. 248.

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
item1	20.1230	1.663	.655	.673
item2	20.0780	1.420	.567	.612
item3	19.5400	1.120	.342	.480
item4	18.7700	1.089	.222	.375
item5	20.0780	1.200	.567	.612
item6	20.2200	1.240	.786	.687
item7	20.2160	1.220	.779	.677
item8	20.4314	1.657	.946	.491
item9	20.5714	1.757	.956	.511
item10	20.0000	1.430	.435	.580
item11	20.0000	1.332	.435	.580
item12	19.4450	1.210	.420	.490
item13	19.3376	1.976	.340	.350
item15	20.5324	1.650	.579	.673
item16	18.8900	1.300	.690	.700
item17	20.2857	1.031	.538	.601
item18	20.2857	1.314	.548	.621
item19	20.2857	1.914	.508	.609
item20	20.7987	1.778	.670	.770
item21	18.9760	1.300	.650	.690
item22	18.3861	1.390	.443	.550
item23	19.0054	1.530	.450	.557
item24	20.7756	1.320	.667	.680

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
21.7700	1.530	1.81659	23

Hasil uji validitas item diuji cobakan menunjukkan bahwa keseluruhan atau 24 item dinyatakan valid, dan benar-benar bisa digunakan sebagai alat ukur terhadap pengaruh pengetahuan masyarakat terhadap pembiayaan ijarah dan pengaruh minat terhadap pembiayaan ijarah serta pengaruh simultan antara pengetahuan masyarakat dan minat masyarakat terhadap pembiayaan ijarah. Koefisien validitas item valid berkisar antara 0,222 – 0,956 dengan asumsi bahwa item yang tidak valid adalah aitem yang mempunyai koefisien di bawah 0,20.

2. Hasil Uji Reabilitas

Uji reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan atau dengan kata lain, reliabilitas menunjukkan konsistensi atau alat pengukur di dalam mengukur gejala yang sama. Uji reliabilitas dalam penelitian ini akan menggunakan perangkat SPSS Versi 16 yang dilakukan adalah menggunakan reliabilitas analisis statistik dengan *cronbach alpha* (α). Jika nilai $\alpha > 0.632$, maka dapat dikatakan variabel tersebut reliabel².

²Riduwan, *Pengantar Statistik: Untuk Penelitian Pendidikan, Sosial, ekonomi Komunikasi, dan Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm 349.

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.779	24

RELIABILITY

/VARIABLES=item1 item2 item3 item4 item5 item6 item7 item8 item9 item10 item11 item12 item13 item15 item16 item17 item18 item19 item20 item21 item22 item23 item24/SCALE('ALL VARIABLES') ALL/MODEL=ALPHA /STATISTICS=SCALE/SUMMARY=TOTAL.

C. Pembentukan Hipotesis

1. Analisis Regresi Linear Berganda

Untuk mengetahui pengaruh variabel bebas (x) terhadap variabel terikat (Y) digunakan analisis regresi linear berganda dengan persamaan sebagai berikut:

$$Y = a + bX + e$$

Dimana :

Y = pola pikir

a = konstanta

X = pendidikan

B = koefisien korelasi

e = error

Berdasarkan data yang diperoleh maka dapat dilakukan perhitungan regresi linear berganda dengan menggunakan SPSS 16 *for windows*. Berikut hasil perhitungan regresi linear berganda pada tabel dibawah ini.

- a. Pengaruh dari pengetahuan yang mempengaruhi pembiayaan ijarah pada koperasi jasa keuangan syariah teladan Banjarmasin.

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.961 ^a	.944	.903	1.279

- a. Predictors: (Constant), ijarah,pengetahuan

Pada tabel dapat dilihat bahwa koefisien korelasi R antara variabel X (pengetahuan) 0,961 dengan R square 0,944. R square sebesar 0,944 mengandung arti tingkat pengaruh dari pengetahuan yang mempengaruhi pembiayaan ijarah pada koperasi jasa keuangan syariah teladan Banjarmasin.

- b. Pengaruh dari minat masyarakat yang mempengaruhi pembiayaan ijarah pada koperasi jasa keuangan syariah teladan Banjarmasin .

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.571 ^a	.424	.703	1.045

- a. Predictors: (Constant), ijarah,minat

Pada tabel dapat dilihat bahwa koefisien korelasi R antara variabel X (minat) 0,571 dengan R square 0,424. R square sebesar 0,424 mengandung arti tingkat pengaruh dari minat masyarakat yang mempengaruhi pembiayaan ijarah pada koperasi jasa keuangan syariah teladan Banjarmasin.

ANOVA^d

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4.356	2	2.178	1.347	.277 ^a
	Residual	43.644	27	1.616		
	Total	48.000	29			
2	Regression	2.759	1	2.759	1.707	.202 ^b
	Residual	45.241	28	1.616		
	Total	48.000	29			
3	Regression	.000	0	.000	.	.c
	Residual	48.000	29	1.655		
	Total	48.000	29			

a. Predictors: (Constant), minat, pengetahuan

b. Predictors: (Constant), minat

c. Predictor: (constant)

d. Dependent Variable: ijarah

Pada tabel dapat dilihat nilai $F = 1.347$ dengan $P = 0,277$. Oleh karena $P > 0,05$ maka regresi dapat dipakai atau secara bersama-sama variabel bebas pengetahuan dan minat berpengaruh terhadap pembiayaan ijarah dengan tingkat kepercayaan 95%.

2. Pengujian hipotesis secara parsial (uji T)

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi, masing-masing variabel independen secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen. Uji t yang dihasilkan SPSS 16 *for windows* dapat dilihat dari tabel berikut:

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pengetahuan	30	55.73	2.815	.514

	Test Value = 0					
	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
Pengetahuan	108.427	29	.081	55.733	54.68	56.78

Berdasarkan hasil uji T diperoleh nilai t hitung variabel pengetahuan (108.427), sig (0,081) < alpha (0,05) maka Ho diterima dan Ha ditolak, berarti variabel pengetahuan terdapat pengaruh signifikan pada minat masyarakat terhadap pembiayaan ijarah pada KJKS Teladan Banjarmasin.

3. Pengujian hipotesis secara simultan (uji F)

Uji ini digunakan untuk membuktikan apakah variabel bebas secara simultan berpengaruh terhadap variabel terikat. Kriteria pengujian: Dengan *level of significancy* (α) = 0,05.

ANOVA

Ijarah

	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	4494.967	8	561.871	4.284	.004
Within Groups	2754.000	21	131.143		
Total	7248.967	29			

Dasar pengambilan keputusan berdasarkan probabilitas

Apabila $P > 0,05$, maka H_0 diterima

Apabila $P < 0,05$, maka H_0 ditolak

Berdasarkan tabel diatas diketahui nilai F hitung adalah sebesar 4.284. dan sig diketahui bernilai 0,004 dan nilai tersebut lebih kecil dari tingkat signifikansi yang telah ditentukan yaitu 0,05. Dengan demikian, dikarenakan nilai F hitung lebih besar dari F tabel, dan sig, lebih kecil dari tingkat signifikansi yang telah ditentukan, maka dapat disimpulkan H_0 diterima. Artinya, terdapat pengaruh signifikan pada variabel bebas X secara simultan terhadap pem biayaan ijarah.

D. Pembahasan

1. Pengetahuan Tentang Ijarah

Dari data penelitian dapat diperoleh informasi bahwa variabel pengetahuan masyarakat mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat yang berpengaruh terhadap pembiayaan ijarah yang diukur berdasarkan indikator pengetahuan pendidikan, informasi, pengalaman, lingkungan, usia. Dengan adanya pengetahuan yang mereka peroleh maka pembiayaan ijarah mendapatkan peningkatan yang baik, seharusnya pihak koperasi KJKS Teladan Banjarmasin

lebih gencar lagi memberikan informasi-informasi terkait tentang pembiayaan ijarah yang akhirnya karena pengetahuan tersebut maka akan menimbulkan minat masyarakat terhadap pembiayaan ijarah itu sendiri.

Dari analisis data penelitian terhadap angket yang diberikan kepada responden, maka didapatkan hasil sebagai berikut. Skor total jawaban maksimum mean indikator pengetahuan adalah $55,32 : 13 = 4,26$. Angka tersebut adalah termasuk pada kategori sangat setuju (antara 4 - 5). Sehingga dapat dikatakan bahwa pengetahuan masyarakat berada pada kategori sangat tinggi. Dengan demikian diharapkan untuk kedepannya pengetahuan masyarakat ini dapat dipertahankan dan bermakna positif untuk kedepannya.

2. Minat

Minat yang seseorang terhadap sesuatu dapat diukur dari indikator dorongan, motif sosial, serta faktor emosional, pada penelitian ini minat yang dirasakan oleh masyarakat di pengaruhi oleh pengetahuan masyarakat itu sendiri terhadap pembiayaan ijarah, sedangkan antara pengetahuan dan minat masyarakat mempunyai pengaruh simultan terhadap pembiayaan ijarah ini terlihat dari hasil analisis regresi linear berganda, uji T dan uji simultan F yang digunakan penulis sebagai uji analisis data.

Dari analisis data penelitian terhadap angket yang diberikan kepada responden, maka didapatkan hasil sebagai berikut. Skor total jawaban maksimum mean indikator minat adalah $48,6 : 11 = 4,41$. Angka tersebut adalah termasuk pada kategori sangat setuju (antara 4 - 5). Sehingga dapat dikatakan bahwa minat

masyarakat berada pada kategori sangat tinggi. Dengan demikian diharapkan untuk kedepannya minat masyarakat ini dapat dipertahankan dan bermakna positif untuk kedepannya.

E. Tinjauan Hukum Islam Tentang Pembiayaan Ijarah pada Koperasi Jasa Keuangan Syariah Teladan Banjarmasin

Dijelaskan dalam pembahasan *al-ijarah* bahwa ijarah dalam tinjauan fiqih muamalah adalah akad sewa-menyewa atau upah mengupah dimana barang yang dijadikan objek tidak berpindah kepemilikan, akan tetapi barang dapat dimanfaatkan oleh si penyewa dengan syarat adanya pembayaran sewa berdasarkan kesepakatan pada saat akad dilaksanakan.

Dasar hukum atau rujukan ijarah Q.S. al-Baqarah/233.

..... وَإِنْ أَرَدْتُمْ أَنْ تَسْتَرْضِعُوا أَوْلَادَكُمْ فَلَا جُنَاحَ عَلَيْكُمْ إِذَا سَلَّمْتُمْ مَا آتَيْتُمْ بِالْمَعْرُوفِ. وَاتَّقُوا اللَّهَ
وَاعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ بِمَا تَعْمَلُونَ بَصِيرٌ.

“ Dan jika kamu ingin menyusukan anakmu kepada orang lain, maka tidak ada dosa bagimu memberikan pembayaran dengan cara yang patut. Bertakwalah kepada Allah dan ketahuilah bahwa Allah Maha Melihat apa yang kamu kerjakan.”

Namun yang terjadi di Koperasi Jasa Keuangan Syariah Teladan Banjarmasin adalah objek yang digunakan berupa uang dan dalam prakteknya menggunakan akad ijarah dengan cara, yaitu:

1. Masyarakat mengajukan permohonan untuk mendaftarkan diri sebagai anggota koperasi.

2. Setelah menjadi anggota koperasi selama 3 (tiga) bulan baru bisa di berikan pembiayaan dengan tujuan untuk keperluan apa sesuai dengan keinginan anggota.
3. Mengisi formulir pembiayaan yang disediakan oleh pihak KJKS teladan Banjarmasin.
4. Untuk anggota baru yang ingin melakukan pembiayaan biasanya harus ada jaminan, karena untuk meminimalisir kerugian yang mungkin akan terjadi.
5. Untuk membayar kembali pembiayaan yang diberikan adalah 10 (sepuluh) bulan dan pihak koperasi menetapkan 20% bagi hasil yang di dapatkan dari pembiayaan tersebut. Berapa pun besarnya pinjaman yang di pinjam anggota bagi hasilnya tetap 20%.

Dengan demikian, pengaplikasian akad ijarah pada Koperasi Jasa Keuangan Syariah Teladan Banjarmasin lebih mengarah kepada akad qardh.

Qardh Secara etimologi, *qarad* berarti الْقَطْعُ (*potongan*).³

Dinamakan *al-qardh* karena orang yang meminjamkan memotong sebagian hartanya untuk diberikan kepada orang yang meminjam. Di dalamnya terdapat pengertian *qardh* secara bahasa. Sementara itu, penduduk Hijaz menyebutnya sebagai *salaf*. Oleh karena itu, akad meminjam bisa sah dengan kata *aslaftu* yang akan dijelaskan kemudian.⁴ Berdasarkan teori *al-qardh* tersebut

³ Rachmat Syafei, *Fiqih Muamalah*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2006)., hlm. 151.

⁴ Mustafa Dib Al-Bugha, *Buku Pintar Transaksi Syariah Menjaln Kerja Sama Bisnis dan Menyelesaikan Sengketanya Berdasarkan Panduan Islam*, (Jakarta: PT Mizan Publika, 2009)., hlm.52.

dikatakan bahwa adanya potongan harta dari peminjam yang dipotong oleh si pemberi pinjaman, hal tersebut sesuai dengan pengimplikasian ijarah pada Koperasi Jasa Keuangan Syariah Teladan Banjarmasin bahwa pihak KJKS Teladan telah mengambil bagi hasil sebesar 20% dari pinjaman yang diambil oleh anggota. Berapa pun besarnya pinjaman oleh anggota maka bagi hasil telah ditetapkan sebesar 20%.

Adapun perbedaan *al-qard* dan *'ariyah* adalah jika *al-qard* adalah potongan yang diberikan oleh pihak yang meminjamkan kepada si peminjam sedangkan pengertian *'ariyah* adalah berarti datang dan pergi, namun ada juga yang berpendapat dengan saling menukar dan mengganti. Dan ulama fiqih berbeda pendapat dalam mendefinisikannya, antara lain:

- a. Pemilikan atas manfaat (suatu benda) tanpa mengganti.
- b. Pembolehan (untuk mengambil) manfaat tanpa mengganti.⁵

Pengertian pertama memberikan makna kepemilikan sehingga peminjam bolehkan untuk meminjamkan kepada orang lain. Adapun pengertian kedua memberikan makna kebolehan, sehingga peminjam tidak boleh meminjamkan kembali barang pinjaman kepada orang lain.

Landasan hukum syara' tentang *'ariyah* yaitu: Q.S. Al-Maidah: 2.

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَى

“Dan tolong-menolonglah kalian dalam kebajikan dan takwa”.

⁵ *Op. Cit.*, hlm. 140.

Dengan demikian pengimplikasian akad ijarah pada Koperasi Jasa Keuangan Syariah Teladan Banjarmasin lebih baik menggunakan akad qard, karena untuk menghindari ketidakjelasan pengertian akad.